

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Soegiharto
 Alamat kantor : Gedung Primagraha Persada
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Nomor telepon : 021-3517525
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Subagio Istiarino
 Alamat kantor : Gedung Primagraha Persada
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Nomor telepon : 021-3517525
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

We, the undersigned:

1. Name : Soegiharto
 Office address : Gedung Primagraha Persada
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Phone number : 021-3517525
 Title : President Director
2. Name : Subagio Istiarino
 Office address : Gedung Primagraha Persada
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Phone number : 021-3517525
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;
 b. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 September/September 2021
 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



Soegiharto
 Direktur Utama/
 President Director

Subagio Istiarino
 Direktur/
 Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as at 31 December 2020, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Penekanan suatu hal**

Tanpa memodifikasi opini, kami menaruh perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya oleh Manajemen dikarenakan adanya kesalahan dalam perhitungan imbal jasa kafalah ditangguhkan, premi penjaminan ulang ditangguhkan, pendapatan komisi ditangguhkan, biaya akuisisi ditangguhkan, klaim penjaminan ulang, piutang penjaminan ulang, dan beberapa hal lain yang dijabarkan lebih lanjut dalam Catatan tersebut.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw your attention to Note 4 to the financial statements in relation to restatement of the previous year financial statements by Management due to errors in calculation of unearned kafalah fee, deferred re-guarantee premiums, unearned commission income, deferred acquisition costs, re-guarantee claim, re-guarantee receivables, and several other matters which further detailed in such Note.

JAKARTA,
20 September/September 2021

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December		1 Januari/ January 2019/ 31 Desember/ December 2018^{*)}	
	Catatan/ Notes	2020	2019^{*)}		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	5	16,311	24,312	15,712	Cash and cash equivalents
Investasi	6	640,326	497,262	349,848	Investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7	30,000	30,000	-	Restricted cash in banks
Piutang imbal jasa kafalah - bersih	8	100,950	18,296	6,751	Kafalah fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang	9	29,856	28,294	7,989	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi - net		3,218	1,609	381	Investment income receivables - net
Biaya dibayar dimuka		1,205	6,793	3,666	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10a	25,080	18,702	3,677	Prepaid taxes
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	11	36,612	32,126	22,464	Deferred acquisition costs
Aset penjaminan ulang	12	336,822	270,929	128,964	Re-guarantee assets
Aset tetap - bersih	13	20,435	13,983	11,315	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		953	1,332	1,849	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	10d	9,804	7,948	5,407	Deferred tax assets
Aset lain-lain		6,650	203	196	Other assets
JUMLAH ASET		1,258,222	951,789	558,219	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang ta'widh		3,933	6,809	1,734	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	14	41,946	23,198	11,989	Re-guarantee payables
Utang pajak	10b	2,464	2,010	581	Taxes payables
Cadangan ta'widh	15	148,632	113,773	27,340	Ta'widh reserves
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan	16	623,985	418,508	310,402	Unearned kafalah fees
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	17	64,323	54,452	33,761	Deferred commission income
Liabilitas imbalan kerja	18	47	4,227	2,206	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	19	35,681	18,805	13,211	Accruals and other payables
JUMLAH LIABILITAS		921,011	641,782	401,224	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham					Share capital - Rp 1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 400.000 saham					Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 400.000 saham (2019: 400.000 saham) (2018: 250.000 saham)	20	400,000	400,000	250,000	Issued and paid-up - 400,000 shares (2019: 400,000 shares) (2018: 250,000 shares)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		(1,244)	(2,266)	(739)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		724	539	730	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Saldo laba ditentukan penggunaannya		75,540	75,540	61,455	Appropriated retained earnings
Akumulasi defisit		(137,809)	(163,806)	(154,451)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		337,211	310,007	156,995	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,258,222	951,789	558,219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019^{*)}	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa kafalah bruto	21	481,572	317,280	Gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang	22	(162,627)	(150,715)	Re-guarantee premiums
Kenaikan cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	23	<u>(157,484)</u>	<u>(46,188)</u>	Increase in unearned kafalah fees
Jumlah pendapatan kafalah		<u>161,461</u>	<u>120,377</u>	Total kafalah income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Beban ta'widh	24	(164,111)	(131,848)	Ta'widh expenses
Ta'widh penjaminan ulang	25	79,155	59,625	Re-guarantee ta'widh
Beban komisi	26	(17,914)	(15,929)	Commission expenses
Komisi penjaminan ulang	27	35,225	25,814	Re-guarantee commissions
Pendapatan subrogasi	28	17,010	17,366	Subrogation income
Kenaikan cadangan ta'widh	29	(16,959)	(6,386)	Increase in ta'widh reserves
Beban kafalah lain	30	<u>(6,300)</u>	<u>(1,957)</u>	Other kafalah expenses
Jumlah beban kafalah		<u>(73,894)</u>	<u>(53,315)</u>	Total kafalah expense
Pendapatan kafalah bersih		<u>87,567</u>	<u>67,062</u>	Net kafalah income
Pendapatan investasi	31	33,378	24,606	Investment income
Beban usaha	32	(87,635)	(87,485)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih		<u>13</u>	<u>137</u>	Other (expenses)/income
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		33,323	4,320	PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	34	<u>(833)</u>	<u>(1,311)</u>	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK		<u>32,490</u>	<u>3,009</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	10c			INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFIT
Beban pajak kini		(7,328)	(580)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan		<u>2,145</u>	<u>2,301</u>	Deferred tax benefit
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan		<u>(5,183)</u>	<u>1,721</u>	Total income tax (expense)/benefit
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u><u>27,307</u></u>	<u><u>4,730</u></u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja		1,311	(2,036)	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		(289)	509	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		<u>185</u>	<u>(191)</u>	Unrealized gain on available-for sale securities
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya		<u>1,207</u>	<u>(1,718)</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>28,514</u></u>	<u><u>3,012</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		
			Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak Unrealised gain/(losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018^{*)}	250,000	730	(739)	61,455	(154,451)	156,995	Balance as at 1 January 2019/ 31 December 2018^{*)}
Penambahan modal saham	20	150,000	-	-	-	150,000	Additional share capital
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	14,085	(14,085)	Allowances for general reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	4,730	Net profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	(191)	-	-	-	(191)	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(1,527)	-	-	(1,527)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	400,000	539	(2,266)	75,540	(163,806)	310,007	Balance as at 31 December 2019
Dampak terhadap penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(1,310)	(1,310)	Impact on implementation of SFAS 73
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	27,307	27,307	Net profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	185	-	-	-	185	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	1,022	-	-	1,022	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	400,000	724	(1,244)	75,540	(137,809)	337,211	Balance as at 31 December 2020

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari kafalah		306,065	214,985	Kafalah receipts
Penerimaan kas dari hasil investasi		35,699	23,833	Investment income receipts
Penerimaan kas dari lain-lain		22,760	17,112	Other receipts
Pengeluaran beban kafalah		(106,530)	(113,044)	Payment for kafalah expenses
Pengeluaran untuk beban usaha		(68,591)	(84,561)	Payment for operating expenses
Pengeluaran untuk pajak penghasilan		(13,251)	(13,842)	Payment for income taxes
Pengeluaran lain-lain		(12,772)	(3,268)	Payment for others
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		163,380	41,215	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(629,150)	(340,800)	Time deposits investment
Pencairan deposito berjangka		593,300	213,401	Time deposit withdrawals
Penempatan surat berharga syariah negara		(131,435)	(65,660)	Placement of Government sharia bonds
Pencairan surat berharga syariah negara		20,475	-	Withdrawal of Government sharia bonds
Penempatan investasi jangka pendek		-	(15,507)	Placement of short-term investment
Pencairan investasi jangka pendek		-	60,506	Withdrawal of short-term investment
Penambahan aset tetap		(18,124)	(4,547)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset lain-lain		(6,447)	(8)	Purchase of other assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(171,381)	(152,615)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas tambahan modal disetor	20	-	150,000	Receipts of additional paid-in capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	150,000	Net cash flows provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8,001)	38,600	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		54,312	15,712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR TAHUN		46,311	54,312	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas dan setara kas		16,311	24,312	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		30,000	30,000	Restricted cash in banks
		46,311	54,312	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sumber dana zakat			Source of zakat funds
Zakat Perusahaan	833	1,311	<i>Zakat from the Company</i>
Zakat dari karyawan	<u>605</u>	<u>553</u>	<i>Zakat from employees</i>
Jumlah sumber dana zakat	<u>1,438</u>	<u>1,864</u>	<i>Total sources of zakat funds</i>
Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat	<u>(2,007)</u>	<u>(434)</u>	<i>Distribution of zakat funds to zakat management entity</i>
(Penurunan)/kenaikan dana zakat	(569)	1,430	<i>(Decrease)/increase in zakat funds</i>
Saldo dana zakat pada awal tahun	<u>2,392</u>	<u>962</u>	<i>Balance of zakat funds at the beginning of year</i>
Saldo dana zakat pada akhir tahun	<u><u>1,823</u></u>	<u><u>2,392</u></u>	<i>Balance of zakat funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sumber dana kebajikan			Source of qardhul hasan funds
Pendapatan non halal	-	-	<i>Non-halal income</i>
Penggunaan dana kebajikan	-	-	<i>Usage of qardhul hasan funds</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	-	-	<i>Increase/(decrease) in qardhul hasan funds</i>
Saldo dana kebajikan pada awal tahun	-	-	<i>Balance of qardhul hasan funds at the beginning of year</i>
Saldo dana kebajikan pada akhir tahun	-	-	<i>Balance of qardhul hasan funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 8 April 2020 oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0183783 tanggal 13 April 2020.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan penjaminan sesuai keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-777/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Perusahaan memiliki kantor pusat yang berdomisili di Gedung Primagraha Persada Lantai 1, 2, dan 6 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan 6 kantor cabang di luar Jakarta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan masing-masing memiliki 147 dan 173 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pemasaran

2020 dan/and 2019

Budi Wisakseno
Bambang Hermanto
Firman Berahima

2020 dan/and 2019

Soegiharto
Subagio Istiamo
Supardi Najamuddin

1. GENERAL INFORMATION

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company") was established based on Notarial Deed. 45 dated 29 November 2012 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61610.AH.01.01 dated 3 December 2012.

The latest amendments to the articles of association were ratified by Notarial Deed No. 13 dated 8 April 2020 by Hadijah, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0183783 dated 13 April 2020.

The Company operates a service business including financing guarantees in accordance with sharia principles.

The Company is licensed to operate as a sharia guarantee according to the decision of the Minister of Finance Number KEP-777/KM.10/2012 dated 28 December 2012.

The Company has its head office domiciled at Primagraha Persada Building 1st, 2nd, and 6th Floors Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Central Jakarta 10710. The Company has 2 branch offices located in Jakarta and 6 branches outside Jakarta as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited).

As at 31 December 2020 and 2019, the Company has 147 and 173 employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Marketing Director

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota
Anggota

2020 dan/and 2019

Daud Rasyid
Muhamad Zubair
Denny Nuryadin

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 September 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows: (continued)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors for issuance on 20 September 2021.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 110 "Sukuk Accounting" and other SFAS as long as not contradict with sharia principle.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan perusahaan syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat.
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia company should include the following:

- (i) Statement of financial position
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income
- (iii) Statement of changes in equity
- (iv) Statement of cash flows
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds, and
- (vii) Notes to the financial statements

Statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principle.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and restricted cash in banks.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance qardul hasan funds as at point in time.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait Covid 19";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"; dan
- PSAK 13 "Pencabutan PSAK 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2020 as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments";
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases";
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 15 "Long Term Interest in Associates and Joint Ventures regarding Long Term Interest in Associates and Joint Ventures";
- Amendment of SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors"
- Amendment of SFAS 62 "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment of SFAS 73 "Covid – 19 related Rent Concessions";
- Amendment of SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvement 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- IFAS 35 "Presentation of Non – Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"; and
- PPSAK 13 "Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-Profit Organizations".

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 20. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan secara restrospektif modifikasi dimana aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka. Sehingga tidak terdapat dampak kumulatif terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 dan Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

SFAS 73 "Leases"

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 "Leases", except for short-term leases (lease period 12 months or less) or leases with low value assets, see Note 20. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 "Leases", the Company elected to apply a modified retrospective in which the right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liability and adjusted for the amount of prepayments. So that there is no impact on the cumulative impact on the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020 and the Company does not restate comparative information. In the statement of financial position as of 1 January 2020, the Company recorded the right-of-use assets and lease liabilities.

In applying SFAS 73 for the first time, the Company used the practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal jasa kafalah (IJK)

Imbal jasa kafalah dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditanggguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa kafalah ditanggguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional harian).

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan metode perhitungan IJK yang belum merupakan pendapatan yang sebelumnya menggunakan metode agregat menjadi metode harian.

Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Komisi penjaminan ulang

Komisi penjaminan ulang merupakan komisi yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss.

As at 31 December 2020 and 2019, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 14,105 and Rp 13,901, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is *kafalah*.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Since 1 January 2020, the Company changed its accounting policy in relation to its unearned kafalah fees calculation method which previously using aggregate method into daily method.

Increase/(decrease) in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee commissions

Re-guarantee commissions is commissions receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Komisi penjaminan ulang (lanjutan)

Komisi penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi ta'widh atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan komisi penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah ("SK") diterbitkan.

Beban komisi

Komisi diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban komisi besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban komisi dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko ta'widh. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Ta'widh (klaim)

Cadangan ta'widh adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan ta'widh yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Sharia guarantee contract (continued)

Re-guarantee commissions (continued)

Re-guarantee commissions is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a ta'widh of the guarantee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee commissions are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") was issued.

Commission expenses

Commission given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. Commission expenses is expressed as a certain percentage of the IJK. Commission expenses is recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the ta'widh risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Ta'widh (claims)

Ta'widh reserves represent outstanding ta'widh and the Company's estimate of ta'widh already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Ta'widh (klaim) (lanjutan)

Ta'widh meliputi ta'widh disetujui (*settled ta'widh*), ta'widh dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas ta'widh yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian ta'widh. Ta'widh tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi ta'widh. Bagian ta'widh yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban ta'widh pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban ta'widh. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban ta'widh pada saat realisasi.

Penyajian beban ta'widh dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah ta'widh bruto, ta'widh penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan ta'widh. Ta'widh penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang ta'widh bruto.

Cadangan atas ta'widh bruto dibuat berdasarkan taksiran beban ta'widh yang akan dibayar sesuai dengan ta'widh yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan ta'widh dari reasuradur untuk cadangan atas ta'widh bruto dicatat sebagai cadangan ta'widh penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk ta'widh yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk ta'widh yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan ta'widh yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan menghitung estimasi ta'widh berdasarkan metode yang telah ditetapkan didalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Perusahaan telah menguji kecukupan estimasi cadangan tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Sharia guarantee contract (continued)

Ta'widh (claims) (continued)

Ta'widh consist of settled ta'widh, outstanding ta'widh including ta'widh incurred but not yet reported ("IBNR") and ta'widh settlement expenses. Ta'widh are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee ta'widh received from re-guarantee companies are recognised as deduction from ta'widh expenses in the same period as the recognition of ta'widh expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from ta'widh expenses upon realisation.

Ta'widh expenses in the statement of profit or loss represent gross ta'widh, re-guarantee ta'widh and increase/decrease in ta'widh reserves. Re-guarantee ta'widh are presented as deduction from gross ta'widh.

Provision for estimated gross ta'widh is made for the full estimated costs of ta'widh to be paid in respect of ta'widh notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross ta'widh is recorded as estimated re-guarantee ta'widh in re-guarantee assets.

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported ta'widh. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company estimate the provision of ta'widh based on method that stated in OJK Regulation No.2/POJK.05/2017 about the Operation of Financial Guarantee Institution. The company also has tested the adequacy of the estimated ta'widh based on the calculation of independent actuary.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Ta'widh (klaim) (lanjutan)

Perubahan jumlah estimasi liabilitas ta'widh, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah cadangan ta'widh dengan ta'widh yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran ta'widh ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dicatat sebagai investasi.

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Sharia guarantee contract (continued)

Ta'widh (claims) (continued)

Changes in the amount of estimated total ta'widh liabilities as a result of further review and differences between estimated ta'widh and ta'widh paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of ta'widh to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

e. Cash and cash equivalents

Cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

f. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Time deposits with period more than three months are recorded as investments.

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek (lanjutan)

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Investments in marketable securities (continued)

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- 2) At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency").

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency").

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Investments are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap - bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan renovasi
Peralatan komputer
Peralatan non-komputer
Peralatan kantor
Kendaraan

8-20
4
4
4
4

*Buildings and renovation
Computer equipments
Non-computer equipments
Office equipments
Vehicles*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

i. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah syara (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syara.

i. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Zakat dan dana kebajikan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

j. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Zakat and qardhul hasan funds (continued)

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

j. Operating expense

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

k. Employee benefit liabilities

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode di saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities (continued)

Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Company are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

l. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

m. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
 - i. has control or joint control over the Company;*
 - ii. has significant influence over the Company; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut: (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements: (continued)

- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same group;
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

n. Transaksi sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Perusahaan menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transaksi sewa yang dilakukan Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Perusahaan mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek; dan
- sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with related parties (continued)

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

n. Leases

Policy applicable before 1 January 2020

In accordance with SFAS 30, the Company determine an arrangement is, or contains, lease based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease transactions entered into by the Company are classified as operating leases if there is no transfer of substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. All incentives for new or renewed operating leases are recognised as an integral part of the net consideration for the use of the leased asset, regardless of the nature or form of the incentive or timing of payment. The Company recognises the aggregate benefit from the incentives as a deduction from rental expenses over the lease term on a straight-line basis.

Policy applicable after 1 January 2020

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- short term lease; and
- low value asset

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (continued)

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and leases liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan ta'widh

Cadangan ta'widh dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan menggunakan teknik aktuarial.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Ta'widh reserves

Ta'widh reserves are stated in the statement of financial position in accordance with the calculation based on certain actuarial technic.

b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

c. Employee benefit liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Manajemen menemukan adanya kesalahan saji pada laporan keuangan terdahulu yang terkait dengan:

1. Kesalahan perhitungan cadangan imbalan jasa kafalah (IJK) yang belum merupakan pendapatan dan aset penjaminan ulang yang disebabkan oleh kesalahan dalam proses perhitungan. Kesalahan ini menyebabkan saldo cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 381.013 dan Rp 288.277; aset penjaminan ulang atas premi penjaminan ulang pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 182.061 dan Rp 120.144; dan kenaikan IJK yang belum merupakan pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 30.819.
2. Kesalahan perhitungan pendapatan komisi yang ditangguhkan dan biaya akuisisi yang ditangguhkan yang disebabkan oleh kesalahan dalam proses perhitungan. Kesalahan ini menyebabkan pendapatan komisi yang ditangguhkan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 54.452 dan Rp 33.761; biaya akuisisi yang ditangguhkan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 32.126 dan Rp 22.464.
3. Kesalahan dalam pencatatan piutang penjaminan ulang dan ta'widh penjaminan ulang. Kesalahan ini menyebabkan piutang penjaminan ulang pada 31 Desember 2019 dan ta'widh penjaminan ulang untuk tahun tahun berakhir 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 5.232.
4. Kesalahan dalam pencatatan beban penjaminan ulang sehingga menyebabkan saldo beban penjaminan ulang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 14.117; saldo utang penjaminan ulang pada 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 11.495; dan saldo komisi penjaminan ulang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 2.622.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as of 31 December 2020, the Management discovered that there were errors in the reports in the previous financial statements related to:

1. *Errors in the calculation of unearned kafalah fees and re-guarantee assets from re-guarantee premiums due to errors in the calculation process. These errors caused the balance of unearned kafalah fees as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 381,013 and Rp 288,277, respectively; re-guarantee assets from re-guarantee premiums as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 182,061 and Rp 120,144, respectively; and increase in unearned kafalah fee revenue for the year ended 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 30,819.*
2. *Errors in the calculation of deferred commission income and deferred acquisition costs due to errors in the calculation process. These errors caused the balance of deferred commission income as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 54,452 and Rp 33,761, respectively; deferred acquisition costs as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 32,126 and Rp 22,464, respectively.*
3. *Errors in the recording the re-guarantee receivables and re-guarantee ta'widh. These errors caused the balance of re-guarantee receivables as of 31 December 2019 and the balance of re-guarantee ta'widh for the year ended 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 5,232.*
4. *Errors in the recording the re-guarantee expense which caused the re-guarantee expenses for the year ended 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 14,177; balance of re-guarantee payables as of 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 11,495; and re-guarantee commissions for the year ended 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 2,622.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Manajemen menemukan adanya kesalahan saji pada laporan keuangan terdahulu yang terkait dengan: (lanjutan)

5. Kesalahan dalam perhitungan koreksi fiskal atas aset pajak tangguhan, serta dampak atas penyajian kembali laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019. Koreksi ini menyebabkan saldo aset pajak tangguhan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat sebesar dan Rp 2.094 dan Rp 1.886; pajak dibayar dimuka pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat sebesar Rp 18.702 dan Rp 3.677; beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 lebih catat sebesar Rp 16.279.
6. Kesalahan dalam penyajian cadangan ta'widh dengan aset penjaminan ulang, di mana pada laporan keuangan sebelumnya akun-akun tersebut disajikan secara saling hapus;
7. Kesalahan dalam penyajian transaksi dan akuntansi yang berhubungan dengan berbagai akun seperti, piutang imbal jasa kafalah dan piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lainnya.

Manajemen telah mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut dan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, laporan keuangan pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 telah disajikan kembali.

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas dan beban pajak penghasilan sebagai akibat koreksi atas kesalahan-kesalahan tersebut di atas.

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

In the process of preparing the financial statements as of 31 December 2020, the Management discovered that there were errors in the reports in the previous financial statements related to: (continued)

- 5. Errors in the calculation of fiscal correction of deferred tax assets, and the impact of restatement of profit for the year ended 31 December 2019 and 31 December 2018. This correction caused the balance of deferred tax assets as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded by Rp 2,094 and Rp 1,886; prepaid taxes as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 18,702 and Rp 3,677; income tax expenses for the year ended 31 December 2019 to be over-recorded by Rp 16,279.*
- 6. Errors in the presentation of ta'widh reserves and re-guarantee assets, where in the previous financial statements the respective accounts were presented offsetting;*
- 7. Errors in the presentation of transactions and accounting related to various accounts such as kafalah fee receivables and other receivables, restricted cash in bank and other assets.*

Management has corrected these errors and in order to prepare and present the financial statements as of and for the year ended 31 December 2020, the financial statements as at and for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 have been restated.

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result of correction of the above errors.

The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 are as follows:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2019					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
ASET					ASSETS
Piutang penjaminan ulang	23,062	5,232	-	28,294	<i>Re-guarantee receivables</i>
Aset penjaminan ulang	-	182,061	88,868	270,929	<i>Re-guarantee assets</i>
Pajak dibayar dimuka	-	18,702	-	18,702	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	-	32,126	-	32,126	<i>Deferred acquisition costs</i>
Aset pajak tangguhan	5,854	2,094	-	7,948	<i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Pendapatan IJK diterima dimuka	10,504	-	(10,504)	-	<i>Kafalah Income in advance</i>
Utang zakat	2,392	-	(2,392)	-	<i>Zakah payables</i>
Utang lain-lain	679	-	(679)	-	<i>Other liabilities</i>
Utang penjaminan ulang	11,703	11,495	-	23,198	<i>Re-guarantee payable</i>
Utang pajak	8,388	(6,378)	-	2,010	<i>Taxes payables</i>
Cadangan ta'widh	24,905	-	88,868	113,773	<i>Ta'widh reserves</i>
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan	37,495	381,013	-	418,508	<i>Unearned kafalah fee</i>
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	-	54,452	-	54,452	<i>Deferred commission income</i>
Akrual dan utang lain-lain	5,230	-	13,575	18,805	<i>Accruals and other payables</i>
EKUITAS					EQUITY
Akumulasi defisit	36,562	(200,368)	-	(163,806)	<i>Accumulated deficit</i>

31 Desember/December 2019					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban penjaminan ulang	(92,715)	(14,117)	(43,883)	(150,715)	<i>Re-guarantee expenses</i>
Kenaikan IJK yang belum merupakan pendapatan	(15,369)	(30,819)	-	(46,188)	<i>Increase in unearned kafalah fee revenue</i>
Ta'widh penjaminan ulang	54,393	5,232	-	59,625	<i>Re-guarantee ta'widh</i>
Beban komisi	(25,591)	9,662	-	(15,929)	<i>Commission expenses</i>
Komisi penjaminan ulang	-	(18,069)	43,883	25,814	<i>Re-guarantee commissions</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(14,558)	16,279	-	1,721	<i>Income tax (expenses)/benefit</i>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 are as follows: (continued)

1 Januari/January 2019					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position		
ASET					ASSETS
Piutang penjaminan ulang	7,989	-	-	7,989	<i>Re-guarantee receivables</i>
Aset penjaminan ulang	-	120,144	8,820	128,964	<i>Re-guarantee assets</i>
Pajak dibayar dimuka	-	3,677	-	3,677	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	-	22,464	-	22,464	<i>Deferred acquisition costs</i>
Aset pajak tangguhan	3,521	1,886	-	5,407	<i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Pendapatan IJK diterima dimuka	8,253	-	(8,253)	-	<i>Kafalah Income in advance</i>
Utang zakat	962	-	(962)	-	<i>Zakah payables</i>
Utang lain-lain	1,148	-	(1,148)	-	<i>Other liabilities</i>
Utang pajak	5,912	(5,331)	-	581	<i>Taxes payables</i>
Cadangan ta'widh	18,520	-	8,820	27,340	<i>Ta'widh reserves</i>
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan	22,125	288,277	-	310,402	<i>Unearned kafalah fee</i>
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	-	33,761	-	33,761	<i>Deferred commission income</i>
Akrual dan utang lain-lain	2,848	-	10,363	13,211	<i>Accruals and other payables</i>
EKUITAS					EQUITY
Akumulasi defisit	14,085	(168,536)	-	(154,451)	<i>Accumulated deficit</i>

Angka-angka untuk tahun dan periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan untuk tahun 1 Januari 2019/31 Desember 2018 (sebelum disajikan kembali) diambil dari laporan keuangan yang sebelumnya diterbitkan oleh Manajemen pada tanggal 20 Maret 2020 dan 25 Februari 2019, yang laporan auditor independennya tertanggal 20 Maret 2020 dan 25 Februari 2019. Manajemen belum mengubah laporan keuangan tersebut dan laporan auditor independen belum diterbitkan kembali. Namun demikian, untuk tujuan komparasi terhadap laporan keuangan untuk tahun dan periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 (termasuk pengungkapan yang sesuai), angka-angka tersebut telah disajikan kembali. Sebagai akibat tidak diterbitkannya kembali laporan auditor terdahulu, angka-angka koresponden yang disajikan kembali tidak diaudit.

The figures for the year and period ended as at 31 December 2019 and as at 1 January 2019/31 December 2018 (before restated) was taken from the financial statements that previously issued by management on 20 March 2020 and 25 February 2019 respectively, of which the independent auditors' report was 20 March 2020 and 25 February 2019, respectively. The management have not amended such financial statements and independent auditor's report have not been reissued. However, for the purposes of corresponding figures to the financial statements for the year and period ended as at 31 December 2020 (including appropriate disclosures), such figures have been properly restated. As a result of no reissuance to the prior year independent auditor's report, the restated corresponding figures are unaudited.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	<u>213</u>	<u>117</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	3,802	6,436	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,807	2,336	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BRISyariah Tbk	2,126	3,001	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,064	2,352	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Syariah	769	1,114	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Unit Syariah	763	495	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Sharia Unit
PT Bank Syariah Bukopin	639	656	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	436	361	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank BNI Syariah	302	1,132	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	265	1,464	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	260	169	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Mega Syariah	225	12	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	188	306	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	170	178	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	112	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	108	29	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT CIMB Niaga Tbk, Unit Usaha Syariah	103	3,059	PT CIMB Niaga Tbk, Sharia Business Unit
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	103	649	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPRS Dinar Ashri	47	45	PT BPRS Dinar Ashri
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	35	76	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT BPRS HIK Parahyangan	30	-	PT BPRS HIK Parahyangan
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	19	19	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	11	40	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	6	-	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank Victoria Syariah	-	6	PT Bank Victoria Syariah
	<u>15,390</u>	<u>23,935</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank BNI Syariah	<u>708</u>	<u>260</u>	PT Bank BNI Syariah
	<u>16,311</u>	<u>24,312</u>	

6. INVESTASI

6. INVESTMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito Berjangka	442,300	406,450	Time deposits
Sukuk	172,235	65,205	Sukuk
Reksadana	<u>25,791</u>	<u>25,607</u>	Mutual funds
	<u>640,326</u>	<u>497,262</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	103,050	71,750	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	104,950	91,300	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank BNI Syariah	64,700	141,400	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	30,000	30,000	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	28,850	20,000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	21,600	7,000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BTPN Syariah Tbk	18,000	9,500	PT BTPN Syariah Tbk
			PT Bank Muamalat
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13,000	-	Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	12,500	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	8,900	5,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	7,500	6,500	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Mega Syariah	6,750	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Aceh Syariah	6,000	6,000	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	5,000	5,000	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPRS Harta Insan Karimah	5,000	6,000	PT BPRS Harta Insan Karimah
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	4,000	4,000	PT BPD Jawa Timur Tbk Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	1,000	1,000	PT BPD Kalimantan Selatan Sharia Unit
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Unit Syariah	1,000	1,000	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Sharia Unit
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	500	500	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	-	500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>442,300</u>	<u>406,450</u>	
Sukuk			Sukuk
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
SBSN SERI PBS012	59,330	30,451	SBSN SERI PBS012
SBSN SERI PBS019	39,557	3,309	SBSN SERI PBS019
SBSN SERI PBS004	19,813	-	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS022	19,398	-	SBSN SERI PBS022
SBSN SERI PBS023	10,521	-	SBSN SERI PBS023
SBSN SERI PBS011	10,466	10,737	SBSN SERI PBS011
SBSN SERI PBS015	10,150	-	SBSN SERI PBS015
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Seri B	3,000	-	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Seri B
SBSN SERI PBS006	-	19,219	SBSN SERI PBS006
SBSN SERI PBS016	-	1,489	SBSN SERI PBS016
	<u>172,235</u>	<u>65,205</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

Reksadana

Mutual Funds

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PNM Sukuk Negara Syariah	10,651	10,669	PNM Sukuk Negara Syariah
RDSPT PNM Pembiayaan			RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri III	10,047	10,012	Mikro BUMN Seri III
Reksadana Avrist Proteksi			Reksadana Avrist Proteksi
Sukuk Berkah Syariah 3	<u>5,093</u>	<u>4,926</u>	Sukuk Berkah Syariah 3
	<u>25,791</u>	<u>25,607</u>	

7. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank Syariah Mandiri	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>	PT Bank Syariah Mandiri

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Restricted cash in banks are time deposits owned by the Company but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

8. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH

8. KAFALAH FEE RECEIVABLES - NET

Piutang imbal jasa kafalah terdiri atas jumlah yang terhutang kepada Perusahaan oleh pemegang polis, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

Kafalah fee receivables consist of amounts of owed to the Company by the policy holder, Government of Indonesia (PEN program), or agents.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi	19,561	18,608	Related parties
Pihak ketiga	<u>84,043</u>	<u>2,342</u>	Third parties
	<u>103,604</u>	<u>20,950</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,654)</u>	<u>(2,654)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>100,950</u>	<u>18,296</u>	

Berdasarkan umur piutang

Based on aging receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
0 - 90 hari	95,681	15,061	0 - 90 days
91 - 180 hari	3,243	711	91 - 180 days
181 - 270 hari	641	311	181 - 270 days
271 - 365 hari	317	702	271 - 365 days
>365 hari	<u>3,722</u>	<u>4,165</u>	>365 days
	<u>103,604</u>	<u>20,950</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,654)</u>	<u>(2,654)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>100,950</u>	<u>18,296</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH
(lanjutan)**

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa kafalah.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

8. KAFALAH FEE RECEIVABLES - NET (continued)

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on uncollectible kafalah fee receivables.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

9. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

	<u>2020</u>
Pihak berelasi	29,585
Pihak ketiga	<u>271</u>
	<u>29,856</u>

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

9. RE-GUARANTEEE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	
	28,294	<i>Related parties</i>
	<u>-</u>	<i>Third parties</i>
	<u>28,294</u>	

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee receivables as of 31 December 2020 and 2019.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan:	
Tahun 2018	9,007
Tahun 2019	<u>16,073</u>
	<u>25,080</u>

b. Utang Pajak

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan:	
Tahun 2020	1,890
Tahun 2019	<u>-</u>
Pajak lainnya:	
Pasal 21	478
Pasal 23	42
Pasal 4 (2)	<u>54</u>
	<u>2,464</u>

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	<u>2020</u>
Kini	7,328
Tangguhan	<u>(2,145)</u>
	<u>5,183</u>

10. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2019</u>
	9,007
	<u>9,695</u>
	<u>18,702</u>

Corporate income tax:
Year 2018
Year 2019

b. Taxes Payables

	<u>2019</u>
	-
	1,812
	<u>105</u>
	<u>2,010</u>

Corporate income tax:
Year 2020
Year 2019

Other taxes:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)

c. Income tax expenses/(benefit)

	<u>2019</u>
	580
	<u>(2,301)</u>
	<u>(1,721)</u>

*Current
Deferred*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)			c. Income tax expenses/(benefit) (continued)
Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			
	2020	2019	
Laba sebelum zakat dan pajak	<u>33,323</u>	<u>4,320</u>	Profit before zakat and income tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	7,331	1,080	Tax calculated with applicable tax rate
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7,394)	(6,151)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	4,291	3,621	Non-deductible expenses
Lain-lain	1,910	(542)	Others
Penyesuaian tarif pajak	<u>(955)</u>	<u>271</u>	Adjustment on tax rate
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>5,183</u>	<u>(1,721)</u>	Income tax expense/(benefit)
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:			
	2020	2019	
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	33,323	4,320	Profit before zakat and income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(33,607)	(24,606)	Income subject to final tax
Beban pajak final	6,208	4,578	Final tax expenses
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>13,296</u>	<u>9,907</u>	Non-deductible expenses
	<u>(14,103)</u>	<u>(10,121)</u>	
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	-	1,750	Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Cadangan ta'widh	16,959	6,386	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	<u>(2,870)</u>	<u>(16)</u>	Employee benefit liabilities
	<u>(14,089)</u>	<u>8,120</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>33,307</u>	<u>2,320</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan	7,328	580	Income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(5,438)</u>	<u>(10,275)</u>	Prepaid taxes
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan	<u>1,890</u>	<u>(9,695)</u>	Income tax under/(over)payment
Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.			
The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.			

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	664	-	-	(80)	584
Cadangan ta'widh	6,226	3,731	-	(747)	9,210
Liabilitas imbalan kerja	1,058	(631)	(289)	(128)	10
	<u>7,948</u>	<u>3,100</u>	<u>(289)</u>	<u>(955)</u>	<u>9,804</u>
					Allowance for impairment of kafalah fee receivables Ta'widh reserves Employee benefit liabilities
31 Desember/December 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	226	438	-	664	Allowance for impairment of kafalah fee receivables
Cadangan ta'widh	4,630	1,596	-	6,226	Ta'widh reserves
Liabilitas imbalan kerja	552	(3)	509	1,058	Employee benefit liabilities
	<u>5,408</u>	<u>2,031</u>	<u>509</u>	<u>7,948</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 955.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Legislation of the Republic of Indonesia ("Perppu") No.1 year 2020, which among others reduce the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years the 2020 and 2021, and to 20% for the fiscal year 2022 onwards. The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for period ended 31 December 2020, in the form of a decrease in deferred tax assets amounting to Rp 955.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA AKUSISI YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	13,156	19,423	Productive
Konsumsi	20,924	12,174	Consumptive
Bank garansi	2,496	519	Bank guarantee
Surety	<u>36</u>	<u>10</u>	Surety
	<u>36,612</u>	<u>32,126</u>	

12. ASET PENJAMINAN ULANG

12. RE-GUARANTEE ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan (Catatan 16)	230,055	182,060	Unearned kafalah fee (Note 16)
Ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 15)	4,342	3,082	Ta'widh incurred but not yet reported (Note 15)
Ta'widh dalam proses (Catatan 15)	<u>102,425</u>	<u>85,787</u>	Ta'widh in process (Note 15)
	<u>336,822</u>	<u>270,929</u>	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2020 and 2019.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kepemilikan langsung	12,757	13,983	Direct ownership
Aset hak-guna	<u>7,678</u>	<u>-</u>	Right-of-use assets
	<u>20,435</u>	<u>13,983</u>	

<u>2020</u>				
<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
Biaya perolehan				Cost
Tanah	4,151	-	4,151	Land
Bangunan dan renovasi	5,891	605	6,496	Buildings and renovation
Peralatan komputer	9,098	365	9,463	Computer equipments
Peralatan non-komputer	922	109	1,031	Non-computer equipments
Kendaraan	871	-	871	Vehicles
Peralatan kantor	<u>2,654</u>	<u>175</u>	<u>2,829</u>	Office equipments
	<u>23,587</u>	<u>1,254</u>	<u>24,841</u>	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(1,794)	(659)	(2,453)	Buildings and renovation
Peralatan komputer	(5,890)	(1,265)	(7,155)	Computer equipments
Peralatan non-komputer	(727)	(104)	(831)	Non-computer equipments
Kendaraan	(18)	(109)	(127)	Vehicles
Peralatan kantor	<u>(1,175)</u>	<u>(343)</u>	<u>(1,518)</u>	Office equipments
	<u>(9,604)</u>	<u>(2,480)</u>	<u>(12,084)</u>	
Nilai buku bersih	<u>13,983</u>		<u>12,757</u>	Net book value

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Biaya perolehan						Acquisition costs
Bangunan dan renovasi	-	11,692	11,692	1,905	-	13,597
Kendaraan	-	7,473	7,473	1,475	(915)	8,033
	-	19,165	19,165	3,380	(915)	21,630
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	-	(3,287)	(3,287)	(5,371)	-	(8,658)
Kendaraan	-	(2,783)	(2,783)	(2,755)	244	(5,294)
	-	(6,070)	(6,070)	(8,126)	244	(13,952)
Nilai buku bersih	-	13,095	13,095	(4,746)	(671)	7,678
						Net book value

2019				
1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2019	
Biaya perolehan				Cost
Tanah	4,151	-	4,151	Land
Bangunan dan renovasi	5,262	629	5,891	Buildings and renovation
Peralatan komputer	6,395	2,703	9,098	Computer equipments
Peralatan non-komputer	873	49	922	Non-computer equipments
Kendaraan	-	871	871	Vehicles
Peralatan kantor	2,359	295	2,654	Office equipments
	19,040	4,547	23,587	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(1,208)	(586)	(1,794)	Buildings and renovation
Peralatan komputer	(5,048)	(842)	(5,890)	Computer equipments
Peralatan non-komputer	(611)	(116)	(727)	Non-computer equipments
Kendaraan	-	(18)	(18)	Vehicles
Peralatan kantor	(858)	(317)	(1,175)	Office equipments
	(7,725)	(1,879)	(9,604)	
Nilai buku bersih	11,315		13,983	Net book value

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2020 and 2019.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 16,830.

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2020 were Rp 16,830.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Right-of-use assets (continued)

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as at 31 December 2020 and 2019.

14. UTANG PENJAMINAN ULANG

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	40,995	17,934
Pihak ketiga	<u>951</u>	<u>5,264</u>
	<u>41,946</u>	<u>23,198</u>

Related Parties
Third Parties

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

15. CADANGAN TA'WIDH

Cadangan ta'widh merupakan pembentukan cadangan atas ta'widh yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan ta'widh dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan ta'widh adalah ta'widh dalam proses dan IBNR (*Incurring But Not Reported*).

15. TA'WIDH RESERVES

The ta'widh reserves is the reserve of ta'widh that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

Reserves for ta'widh are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for ta'widh are ta'widh in process and IBNR (*Incurring But Not Reported*).

	<u>2020</u>			<u>2019</u>			
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets	Cadangan ta'widh retensi sendiri/ Estimated own retention ta'widh	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets	Estimasi ta'widh retensi sendiri/ Estimated own retention ta'widh	
Produktif	124,012	(91,265)	32,747	102,535	(81,657)	20,878	Productive
Konsumtif	14,987	(7,447)	7,540	3,588	(714)	2,874	Consumptive
Bank garansi	9,623	(8,055)	1,568	7,638	(6,492)	1,146	Bank guarantee
Surety	<u>10</u>	<u>-</u>	<u>10</u>	<u>12</u>	<u>(6)</u>	<u>6</u>	Surety
	<u>148,632</u>	<u>(106,767)</u>	<u>41,865</u>	<u>113,773</u>	<u>(88,869)</u>	<u>24,904</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk dalam cadangan ta'widh adalah cadangan ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 7.326 (2019: Rp 7.736).

As at 31 December 2020, included in ta'widh reserves is ta'widh reserves incurred but not yet reported amounting to Rp 7,326 (2019: Rp 7,736).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. CADANGAN IJK YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

16. UNEARNED KAFALAH FEES

	2020			2019			
	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets			Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets			
	Bruto/ Gross	Bersih/ Net		Bruto/ Gross	Bersih/ Net		
Produktif	350,820	(116,702)	234,118	249,307	(110,703)	138,604	<i>Productive</i>
Konsumtif	264,457	(110,839)	153,618	162,596	(67,500)	95,096	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	8,290	(2,452)	5,838	6,480	(3,763)	2,717	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>418</u>	<u>(62)</u>	<u>356</u>	<u>125</u>	<u>(94)</u>	<u>31</u>	<i>Surety</i>
	<u>623,985</u>	<u>(230,055)</u>	<u>393,930</u>	<u>418,508</u>	<u>(182,060)</u>	<u>236,448</u>	

17. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

17. DEFERRED COMMISSION INCOME

	2020	2019	
Produktif	34,997	33,912	<i>Productive</i>
Konsumtif	28,394	19,251	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	906	1,255	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>26</u>	<u>34</u>	<i>Surety</i>
	<u>64,323</u>	<u>54,452</u>	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability for employee benefits as at 31 December 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method.

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance whose establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020		2019		
Tingkat diskonto	6.92%		7.79%		<i>Discount rate</i>
Tingkat gaji	4.00%		10.00%		<i>Future salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI III - 2019		TMI - III 2011		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	3.00% of TMI 2019		3.00% of TMI 2019		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat/Rate</u>	<u>Usia/Age</u>	<u>Tingkat/Rate</u>	<i>Resignation rate</i>
	< 39	5.0%	< 39	5.0%	
	40 - 45	3.0%	40 - 45	3.0%	
	46 - 49	3.0%	46 - 49	3.0%	
	≥ 50	0.0%	≥ 50	0.0%	
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years old		56 tahun/years old		<i>Normal retirement rate</i>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>
Nilai kini liabilitas yang didanai	7,818
Nilai wajar aset program	<u>(7,771)</u>
	<u>47</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pada awal tahun	4,227
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,523
Iuran dari perusahaan	(4,392)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(1,311)</u>
	<u>47</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laporan laba rugi:	
Beban jasa kini	1,365
Beban bunga	<u>158</u>
	<u>1,523</u>

Penghasilan komprehensif lain:
(Keuntungan)/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial

<u>(1,311)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pada awal periode	7,891
Biaya jasa kini	1,365
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1,945)
Biaya bunga	607
Imbalan yang dibayar	<u>(100)</u>
	<u>7,818</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as at 31 December 2020 and 2019:

	<u>2019</u>
Present value of funded obligation	7,891
Fair value of plan assets	<u>(3,664)</u>
	<u>4,227</u>

The movements of employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>
At the beginning of the year	2,206
Total charged to the profit or loss	1,972
Company's contribution	(1,987)
Total amount recognised in other comprehensive income	<u>2,036</u>
	<u>4,227</u>

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2019</u>
Statement of profit or loss:	
Current service costs	1,867
Interest cost	<u>105</u>
	<u>1,972</u>

Other comprehensive income:
(Gain)/loss arising from changes in actuarial assumptions

<u>2,036</u>

The movement in the presents value of obligation are as follows:

	<u>2019</u>
At the beginning of the period	3,907
Current service cost	1,867
Actuarial (gain)/loss	1,787
Interest cost	338
Benefits paid	<u>(8)</u>
	<u>7,891</u>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pada awal periode	3,664	1,701
Pendapatan bunga dari aset program	449	233
Kontribusi perusahaan	4,392	1,987
Imbalan yang dibayar	(100)	(8)
Kerugian aktuarial	(634)	(249)
	<u>7,771</u>	<u>3,664</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 20,59 tahun (2019: 22,31 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2020 /
Impact on employee benefits 31 December 2020**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(656)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	763	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	773	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(675)	

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2019 /
Impact on employee benefits 31 December 2019**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(73)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	1,131	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,091	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(929)	

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

*At the beginning of the period
Interest income from plan assets
Company's contribution
Benefits paid
Actuarial loss*

As of 31 December 2020, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 20.59 years (2019: 22.31 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits:

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

19. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pendapatan IJK diterima dimuka	16,433	10,503
Bonus dan tantiem	5,289	4,507
Utang komisi	5,310	-
Liabilitas sewa	3,862	-
Titipan jaminan	1,351	679
Utang zakat	1,823	2,392
Lain-lain	1,613	724
	<u>35,681</u>	<u>18,805</u>

19. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

*Kafalah Income in advance
Bonus and tantiem
Commission payables
Lease liabilities
Guarantee deposit
Zakah payables
Others*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	399,999	99.9998%	399,999	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0.0002%	1	Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo
	400,000	100%	400,000	

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Oktober 2019 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., Nomor 34 tanggal 20 Januari 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 150.000 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 1.000.000. Saham baru sebanyak 150.000 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0028810-AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Based on Resolution of Shareholders dated 24 October 2019 which notarised by Notarial Deed of Hadijah, S.H., No. 34 dated 20 January 2020 the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 150,000 shares with the nominal value of Rp 1,000,000. The issuance of 150,000 new shares has been issued and fully paid by PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0028810-AH.01.11.Tahun 2020 dated 12 February 2020.

Saldo laba yang telah dicadangkan

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 75.540 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

Appropriated retained earnings

The Company has set up a statutory reserves amounting to Rp 75,540 in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

21. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

	2020	2019
Produktif	309,883	222,884
Konsumtif	156,854	81,839
Bank garansi	14,260	12,085
Surety	575	472
	481,572	317,280

Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety

21. GROSS KAFALAH FEE

22. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

	2020	2019
Produktif	90,805	104,310
Konsumtif	65,565	39,325
Bank garansi	5,909	6,800
Surety	348	280
	162,627	150,715

Productive
Consumptive
Bank guarantee
Surety

22. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO (lanjutan)

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung ta'widh PEN apabila jumlah ta'widh yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

**22. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS
(continued)**

Included in gross re-guarantee premiums is IJK loss limit, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN ta'widh if the number of ta'widh paid by the company reached 90% of premium paid.

23. KENAIKAN CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

23. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	95,514	19,644	<i>Productive</i>
Konsumtif	58,524	25,279	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	3,121	1,297	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>325</u>	<u>(32)</u>	<i>Surety</i>
	<u>157,484</u>	<u>46,188</u>	

24. BEBAN TA'WIDH

24. TA'WIDH EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	146,151	106,962	<i>Productive</i>
Konsumtif	14,842	24,405	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	3,088	446	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>30</u>	<u>35</u>	<i>Surety</i>
	<u>164,111</u>	<u>131,848</u>	

25. TA'WIDH PENJAMINAN ULANG

25. RE-GUARANTEE TA'WIDH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	51,450	48,423	<i>Productive</i>
Konsumtif	26,874	11,202	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	831	-	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Surety</i>
	<u>79,155</u>	<u>59,625</u>	

26. BEBAN KOMISI

26. COMMISSION EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	12,078	13,175	<i>Productive</i>
Konsumtif	3,038	2,095	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	2,713	624	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>85</u>	<u>35</u>	<i>Surety</i>
	<u>17,914</u>	<u>15,929</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMISI PENJAMINAN ULANG

27. RE-GUARANTEE COMMISSIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	26,356	21,405	
Konsumtif	6,083	3,000	
Bank garansi	2,637	1,333	
Surety	<u>149</u>	<u>76</u>	
	<u>35,225</u>	<u>25,814</u>	
			Productive Consumptive Bank guarantee Surety

28. PENDAPATAN SUBROGASI

28. SUBROGATION INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	8,178	17,366	
Konsumtif	<u>8,832</u>	<u>-</u>	
	<u>17,010</u>	<u>17,366</u>	
			Productive Consumptive

29. KENAIKAN CADANGAN TA'WIDH

29. INCREASE IN TA'WIDH RESERVES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	11,870	4,511	
Konsumtif	4,663	723	
Bank garansi	422	1,146	
Surety	<u>4</u>	<u>6</u>	
	<u>16,959</u>	<u>6,386</u>	
			Productive Consumptive Bank guarantee Surety

30. BEBAN KAFALAH LAIN

30. OTHER KAFALAH EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
No claim bonus	5,018	-	
Bea materai	989	243	
Lain-lain	<u>293</u>	<u>1,714</u>	
	<u>6,300</u>	<u>1,957</u>	
			No claim bonus Stamp duty Others

31. PENDAPATAN INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka	20,075	17,411	
Sukuk	10,009	5,234	
Reksadana	<u>3,294</u>	<u>1,961</u>	
	<u>33,378</u>	<u>24,606</u>	
			Time deposits Sukuk Mutual funds

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban kepegawaian	48,256	47,912	
Beban umum	30,798	27,107	
Beban pemasaran	4,775	8,915	
Beban penyusutan	3,125	3,012	
Beban pelatihan	<u>681</u>	<u>539</u>	
	<u>87,635</u>	<u>87,485</u>	
			Employee expenses General expenses Marketing expenses Depreciation expenses Development expenses

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Reasuransi Nasional Indonesia Unit Syariah, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Reasuransi Indonesia Utama, dan PT Asuransi Kredit Indonesia adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, investasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang imbal jasa kafalah, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang ta'widh, utang penjaminan ulang, imbal jasa kafalah, premi penjaminan ulang, beban ta'widh, pendapatan ujah penjaminan ulang, pendapatan investasi dan pendapatan subrogasi

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Sharia Unit, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Reasuransi Nasional Indonesia Unit Syariah, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Reasuransi Indonesia Utama, and PT Asuransi Kredit Indonesia, are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Company. The Company has placement in cash and cash equivalent, investments, restricted cash in banks, kafalah fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, ta'widh payables, re-guarantee payables, kafalah fees, re-guarantee premiums, ta'widh expenses, re-guarantee ujah income, investment income and subrogation income

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Aset:			Assets:
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank BRISyariah Tbk	2,126	3,001	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,064	2,352	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	1,010	1,392	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	436	361	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>5,636</u>	<u>7,106</u>	
Piutang imbal jasa kafalah			Kafalah fee receivables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	79	9	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank BRISyariah Tbk	11,623	1,652	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,811	2,855	PT Bank Syariah Mandiri
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	2,086	13,017	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank BNI Syariah	962	1,075	PT Bank BNI Syariah
	<u>19,561</u>	<u>18,608</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset: (lanjutan)			Assets: (continued)
Piutang penjaminan ulang			Re-guarantee receivables
PT Asrinda Arthasangga	21,799	25,854	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Indonesia Utama	7,242	-	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Reasuransi Syariah Indonesia	<u>544</u>	<u>2,440</u>	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	<u>29,585</u>	<u>28,294</u>	
Piutang pendapatan investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	3,190	1,210	The Government of the Republic of Indonesia
Lainnya	<u>28</u>	<u>255</u>	Others
	<u>3,218</u>	<u>1,465</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank BRISyariah Tbk	104,950	91,300	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	103,050	71,750	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	<u>64,700</u>	<u>141,400</u>	PT Bank BNI Syariah
	<u>272,700</u>	<u>304,450</u>	
Reksadana			Mutual funds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	<u>20,698</u>	<u>20,680</u>	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Sukuk			Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	169,235	65,205	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	<u>3,000</u>	<u>-</u>	PT Perusahaan Listrik Negara
	<u>172,235</u>	<u>65,205</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Syariah Mandiri	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>553,633</u>	<u>475,808</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>44.00%</u>	<u>49.99%</u>	Percentage of total assets

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang ta'widh			Ta'widh payables
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	<u>3,933</u>	<u>6,695</u>	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
PT Asrinda Arthasangga	21,860	16,381	PT Asrinda Arthasangga
PT Asuransi Kredit Indonesia	19,114	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
Lainnya	<u>21</u>	<u>1,553</u>	Others
	<u>40,995</u>	<u>17,934</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>44,928</u>	<u>24,629</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.88%</u>	<u>3.84%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan kafalah:			Kafalah income:
Imbal jasa kafalah bruto			Gross kafalah fees
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	95	97	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank BRISyariah Tbk	118,198	46,821	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	65,578	69,591	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	52,627	68,635	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	<u>7,915</u>	<u>15,272</u>	PT Bank BNI Syariah
	<u>244,413</u>	<u>200,416</u>	
Persentase terhadap jumlah imbal jasa kafalah bruto	<u>50.75%</u>	<u>63.17%</u>	Percentage of total gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto			Gross re-guarantee premiums
PT Asrinda Arthasangga	121,344	1,613	PT Asrinda Arthasangga
PT Asuransi BRI Life	5,096	24	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Nasional Indonesia	<u>356</u>	<u>8,995</u>	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>126,796</u>	<u>10,632</u>	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>77.97%</u>	<u>7.05%</u>	Percentage of total gross re-guarantee premiums

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	2020	2019	
Beban kafalah:			Kafalah expenses:
Beban ta'widh			Ta'widh expenses
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	56,090	23,384	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	41,874	50,541	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	38,151	43,601	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Unit Syariah	24,020	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Sharia Unit
PT Bank BNI Syariah	<u>3,052</u>	<u>1,246</u>	PT Bank BNI Syariah
	<u>163,187</u>	<u>118,772</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ta'widh	<u>99.44%</u>	<u>90.08%</u>	Percentage of total ta'widh expenses
Ta'widh penjamin ulang			Re-guarantee ta'widh
PT Asrinda Arthasangga	27,949	4,755	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Indonesia Utama	7,904	-	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi Kredit Indonesia	5,301	24,368	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi BRI Life	2,627	2,363	PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi BNI Life	3,253		PT Asuransi BNI Life
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,723	1,376	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	<u>-</u>	<u>8,462</u>	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	<u>48,757</u>	<u>41,324</u>	
Persentase terhadap jumlah ta'widh penjamin ulang	<u>61.60%</u>	<u>69.31%</u>	Percentage of total re-guarantee ta'widh
Pendapatan investasi			Investment income
Pemerintah Republik Indonesia	9,341	4,904	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	3,195	6,910	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	2,622	2,099	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	2,040	1,632	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank BNI Syariah	807	1,924	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Unit Syariah	476	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Sharia Unit
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>180</u>	<u>-</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>18,661</u>	<u>17,469</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	<u>55.91%</u>	<u>70.99%</u>	Percentage of total investment income

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Pendapatan subrogasi		
PT Bank Syariah Mandiri	5,667	7,996
PT Bank BRISyariah Tbk	2,782	5,871
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	2,331	390
PT Bank BNI Syariah	-	250
	<u>10,780</u>	<u>14,507</u>

Persentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	<u>63.37%</u>
---	---------------

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.898 (31 Desember 2019: Rp 5.051).

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	2020	2019	
			Subrogation income
			PT Bank Syariah Mandiri
			PT Bank BRISyariah Tbk
			PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
			PT Bank BNI Syariah
	<u>10,780</u>	<u>14,507</u>	

Percentage of total subrogation income	<u>83.54%</u>
--	---------------

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 4,898 (31 December 2019: Rp 5,051).

34. ZAKAT

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 833 dan Rp 1.311.

34. ZAKAT

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from previous year for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 833 and Rp 1,311.

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara ta'widh aktual, pembayaran manfaat dan tanggal ta'widh dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan ta'widh, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan ta'widh jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual ta'widh, benefit payments and ta'widh dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of ta'widh, actual benefits paid and subsequent development of long-term ta'widh. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment, dan Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses *reviu* keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk pemesanan praktik dan penyelesaian *ta'widh* juga terjamin. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to *underwrite* and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are *Prospect, Productivity, Payment, and Personality*. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of *ta'widh* are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portfolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2020 dan 2019, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

2020				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/ Ta'widh expenses - net
Produktif	(124,012)	91,264	(11,870)	(44,618)
Konsumtif	(14,987)	7,448	(4,663)	(12,202)
Bank garansi	(9,623)	8,055	(422)	(1,990)
Surety	(10)	-	(4)	(14)
	<u>(148,632)</u>	<u>106,767</u>	<u>(16,959)</u>	<u>(58,824)</u>
2019				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/ Ta'widh expenses - net
Produktif	(102,535)	81,657	(4,511)	(25,389)
Konsumtif	(3,588)	713	(723)	(3,598)
Bank garansi	(7,638)	6,492	(1,146)	(2,292)
Surety	(12)	6	(6)	(12)
	<u>(113,773)</u>	<u>88,868</u>	<u>(6,386)</u>	<u>(31,291)</u>

CADANGAN TEKNIS

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban ta'widh yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban ta'widh dengan premi yang diakui sebagai pendapatan. Variabel ini dianggap sama untuk setiap LoB.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian cadangan ta'widh yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

The Company's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

EXPOSURE ANALYSIS

In 2020 and 2019, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

TECHNICAL RESERVES

The *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* and *Incurred Bornhuetter-Ferguson* (BF) method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated ta'widh expense rate is calculated by observing the historical ta'widh expense divided by the earned premium. It is assumed to be the same for each LoB.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding ta'widh estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

SENSITIVITAS

Kewajiban ta'widh sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban ta'widh.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

2020			
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Cadangan ta'widh	+1% 42,287 -1% (41,450)	423 (414)	Ta'widh reserves
2019			
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas bersih/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Impact on profit before tax</i>	
Cadangan ta'widh	+1% 25,157 -1% (24,659)	252 (246)	Ta'widh reserves

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

SENSITIVITIES

Ta'widh liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the ta'widh liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital are to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Company monitors Gearing Ratio which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen modal (lanjutan)

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Pandemi virus corona

Covid-19 memberikan dampak kerugian dan diperkirakan akan terus berdampak merugikan bisnis global, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Dampak akhir akan bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak pasti dan tidak dapat diprediksi termasuk ruang lingkup, tingkat keparahan dan durasi krisis dan keputusan yang diambil oleh pemerintah atas respons terhadap dampak yang ada. Perusahaan akan terus menilai dampak kerugian dan dikarenakan situasi Covid-19 yang terus berkembang, Perusahaan tidak dapat memperkirakan dampak akhir terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Sampai saat ini, Perusahaan belum dapat memperkirakan sejauh mana dampak dari krisis ini dan akan terus memberikan risiko terhadap bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki eksposur atas risiko instrumen keuangan seperti risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk surat berharga Syariah negara, dan deposito berjangka waktu pendek setelah melakukan kajian kesehatan bank. Oleh karena itu, risiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management risk (continued)

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total Gearing Ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Coronavirus pandemic

Covid-19 is adversely affecting and is expected to continue to adversely affect the Company global business, financial condition and results of operations. Its ultimate impact will depend on future developments that are uncertain and cannot be predicted, including the scope, severity and duration of the crisis, and the governmental, legislative and regulatory actions taken and court decisions rendered in response thereto. The Company is continually assessing the impact and due to the evolving and disruptive nature of the Covid-19 crisis, the Company cannot estimate its ultimate impact on the Company business, financial condition and results of operations.

At this time, the Company also cannot estimate the full extent to which the crisis has caused and will continue to cause certain risks to our global business. The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as market risk, credit risk and liquidity risk.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimise potential losses.

Investment risk

The company only places investment in the form of State Sharia securities and short-term deposits after conducting a review of the bank's health. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari ta'widh yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko di mana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

Sebagian besar ketersediaan dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

2020				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	574	-	574	Taxes payables
Utang ta'widh	3,933	-	3,933	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	41,946	-	41,946	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	19,248	-	19,248	Accruals and other payables
	<u>65,701</u>	<u>-</u>	<u>65,701</u>	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from ta'widh arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2020 and 2019:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

2019				
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang pajak	-	2,010	-	2,010
Utang ta'widh	-	6,809	-	6,809
Utang penjaminan ulang	-	23,198	-	11,704
Akrual dan utang lain-lain	-	8,302	-	8,302
	-	40,319	-	40,319

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2020 and 2019: (continued)

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan" (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2);
- Amandement PSAK 62 "Kontrak asuransi (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2)";

37. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination";
- Amendment of SFAS 55 "Financial instrument: Recognition and measurement (Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments";
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure (Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Amendment SFAS 62 "Insurance contract Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan 2020.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

37. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows: (continued)

- *Annual improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting";*
- *Annual improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting".*

The above standards will be effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual adjustment 2020.*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *PSAK 74 "Kontrak asuransi".*

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.